

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah pada kelas VIII MTsN 2 sukoharjo termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan frekuensi dari 55 responden ada 23 responden atau 41,82% terletak pada kategori baik, Ini berarti bahwa model pembelajaran berbasis masalah efektif diterapkan di MTsN 2 sukoharjo, karna memiliki progres yang signifikan.
2. Kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran fikih pada kelas VIII MTsN 2 sukoharjo termasuk dalam Kategori Sangat Baik, hal ini dapat dibuktikan dengan Hasil Perhitungan Frekuensi dari 55 responden ada 36 responden atau 65,45% dan berada dalam Kategori Baik. Ini menunjukkan peneliti melihat dari peserta didik MTsN 2 Sukoharjo bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
3. Berdasarkan dari tahap Uji Hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran berbasis masalah dengan peningkatan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran fikih di MTsN 2 sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Sebagaimana yang telah ditemukan dari hasil analisis data

menggunakan Pearson Correlations dan Uji Regresi, bahwa hasil dari nilai r hitung sebesar 0,561 dengan persentase 56,06% dengan tingkatan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Sehingga model pembelajaran berbasis masalah dengan peningkatan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran fikih MTsN 2 Sukoharjo Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai hitung 56,01%, sedangkan 0,439 dengan persentase 43,09% itu dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar Variabel.

A. Implikasi

Berdasarkan dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran fikih kelas VIII MTsN2 Sukoharjo.

Hasil dari Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan masukan bagi guru maupun calon guru yang akan mendidik peserta didiknya menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

B. Saran

Saran-Saran yang dapat diambil dari Penelitian ini terdapat beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pentingnya menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, sekolah seharusnya menyediakan SDM yang berkompeten dalam

menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini, sehingga mampu menciptakan peserta didik mudah memahami pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

2. Bagi Peserta Didik

Kepada Peserta didik agar lebih meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran dan juga berani membiasakan bertanya dan mempresentasikan kesimpulan disetiap pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Teruntuk Penulis selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih baik. Dan hasil penelitian ini semoga mampu menjadikan bertambahnya wawasan dan sekaligus menambah bahan referensi pada penulisan karya ilmiah.